

**PERKAWINAN PADA GELAHANG DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ADAT BALI (Studi Kasus Pembagian Warisan di Desa Cau Belayu,
Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan)**

Oleh

Putu Veranda Lorensia, NIM 1614101012

Jurusan Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana pelaksanaan pembagian warisan dalam perkawinan *Pada Gelahang* serta (2) mengetahui faktor yang menghambat dan upaya pemecahan masalahnya dalam pembagian warisan pada perkawinan *Pada Gelahang*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Perkawinan pada gelahang dengan memusatkan lokasi penelitian di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan dengan metode pendekatan yuridis empiris serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara (interview) dan teknik pencatatan dokumen. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian warisan dalam perkawinan *Pada Gelahang* dalam pembagian waris untuk urusan harta dan kekayaan akan diberikan oleh kedua belah pihak dari orang tuanya apabila anak tersebut kawin dalam kawin nyeburin atau nyentana dan anak tersebut akan diangkat sebagai *sentana rajeg*. Selanjutnya, faktor yang menghambat pembagian warisan pada perkawinan *Pada Gelahang* adalah kurangnya pemahaman mengenai pembagian waris serta adanya keaburan mengenai pembagian harta warisan baik yang tidak bisa dibagi yaitu tanggungjawab anak para pelaku *pada gelahang* (*Swadharma Swadikara*). Adapun upaya mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan pemahaman kepada para pelaku perkawinan *pada gelahang* mengenai kedudukan wanita Bali dalam keluarga dan pewarisan.

Kata Kunci : Perkawinan *Pada Gelahang*, Hukum Adat, Pembagian Warisan

PADA GELAHANG MARRIAGE IN THE PERSPECTIVE BALINESE LAW
(Case Study Legacy Distribution in Cau Belayu Village, Marga District,
Tabanan Regency)

By

Putu Veranda Lorensia, NIM 1614101012

Law Department

ABSTRACT

The purpose of this research is (2) to know how the implementation of legacy distribution of Pada Gelahang marriage and (2) to know the hindrance and solving efforts in the implementation of legacy distribution of Pada Gelahang . Sampling technique in this research is using purposive sampling. Pada Gelahang marriage which is located in Cau Belayu Village, Marga District, Tabanan Regency. In this research the type of research used with the method of juridical emperical approach and data collection techniques in this research is an observation technique, interview and writing document technique. The data collected were analyzed descriptively qualitatively. The result of this research showed that the legacy distribution of Pada Gelahang marriage in Cau Belayu Village, Marga District, Tabanan Regency for the affairs of property and wealth will be giving by both of parents if the children marriage in Nyeburin or Nyentana marriage and the child will be appointed as Sentana Rajeg. And the hindrance and solving efforts in the implementation of legacy distribution of Pada Gelahang is the couples of Pada Gelahang marriage not really understand about legacy distribution from the aspects of legal science and aspects of religious science and there is an obscurity about legacy distribution that cannot be shared, that is responsibility of the child of the couples Pada Gelahang marriage (Swadharna Swadikara). The efforts made for these hindrance is give an explanation to the couples of Pada Gelahang Marriage about the status of woman in the family and the inhertance.

Key Word : Pada Gelahang Marriage, Legacy Distribution, Customary Law.